

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang memberi ketegasan terhadap seluruh umatnya untuk menuntut ilmu. Karena hanya orang yang berilmulah yang akan di angkat derajatnya oleh Allah. Islam dengan sumber ajarannya, yaitu Al-qur'an dan Assunnah menuntut penganutnya agar hidup bahagia di dunia dan di akhirat. Dalam sejarah pendidikan Islam, dalam penyeberannya di sebabkan oleh proses Islamisasi, baik melalui pendidikan di sekolah, pendidikan di pesantren, di madrasah maupun di majlis taklim.<sup>1</sup> Pendidikan Islam membutuhkan profil atau tokoh yang mampu menegakkan dan melaksanakan pendidikan Islam dengan baik, tokoh tersebut tentunya yang mempunyai kharisma, yang di hormati, disegani, seperti halnya Muslih Abdurrahman

Muslih Abdurrahman adalah seorang ulama dan seorang top figure dalam keberagaman karena kharismanya, apa yang menjadi pemikiran dan fatwanya selalu di ikuti oleh para santrinya, misalnya dalam hal keberagaman, kedisiplinan dan lain-lain. Muslih Abdurrahman lewat pemikirannya cukup berjasa dalam memberikan andil dalam pelaksanaan proses pendidikan Islam, khususnya dalam membawa nama harum Yayasan Pondok Pesantren Futuhiyyah Suburan Mranggen. Terbukti Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen pernah di jadikan tempat berkumpulnya para ulama se-indonesia yang di hadiri oleh menteri pertahanan LB Moerdani, juga para ulama' thoriqoh se-indonesia, dan di kunjungi oleh presiden RI Abdurrahman Wahid.<sup>2</sup>

Ada beberapa istilah yang berkaitan dengan pendidikan Islam, yaitu *tarbiyah*, *ta'lim* dan *ta'dib* sebagai totalitas (sistem). Istilah "*tarbiyah*" yang

---

<sup>1</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Persepektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994, h. 2

<sup>2</sup> MAF 1, *Memoriku Mentariku*. Mranggen. 2003

merupakan bentuk masdar dari kata kerja *robba* : bermakna mengasuh, mendidik dan memelihara. Sedang “*ta’lim*“ yang berasal dari kata kerja ‘*allama* mempunyai makna mengajar pengetahuan dan ketreampilan. Kemudian “*ta’dib*“ yang merupakan bentuk kerja dari *addaba* yang berarti mendidik yang lebih tertuju pada penyempurnaan akhlaq budi pekerti. Jadi pendidikan Islam adalah : aktivitas mengasuh, mendidik, memelihara, mengajar dan pembinaan budi pekerti peserta didik serta integral berdasarkan nilai-nilai Islam.<sup>3</sup>

Berangkat dari penjelasan di atas, maka diambillah judul “Pengaruh Pola Pemikiran Muslih Abdurrahman Terhadap Kualitas Pendidikan Islam Pada Santri Pondok Pesantren Futuhiyyah Suburan Mranggen Demak“

#### **B. Alasan Pemilihan Judul**

Dari uraian tersebut di atas, maka sengaja di pilih judul ini dengan alasan sebagai berikut :

1. Profil muslih Abdurrahman sangat menarik, dia seorang ulama’ yang berasal dari suburan mranggen demak yang harum namanya dikenal di seluruh pelosok indosesia karena karya-karya kitabnya.
2. Mengingat anak/santri adalah penerus dan harapan masa depan, dan masa anak-anak merupakan masa yang paling baik untuk belajar dan menuntut ilmu.
3. Keberhasilan dalam pemikiran Muslih Abdurrahman merupakan bagian dalam pendidikan Islam pada santri yang bertujuan mewujudkan tujuan pendidikan di pondok pesantren Futuhiyyah Suburban Mranggen.

#### **C. Telaah Pustaka**

Untuk memperjelas mengenai permasalahan, peneliti akan menguraikan beberapa kepustakaan yang relevan mengenai pembahasan akan di bicarakan dalam skripsi ini antara lain :

1. Skripsi Zeny Rahmawati berjudul “*Pola Kepemimpinan KH. Maimoen Zubair dalam Mengelola Pengembangan Lembaga Pendidikan di Pondok*

---

<sup>3</sup> Mohammad Hanif Muslih, *Pola Pemikiran Muslih Abdurrahman Dalam Pendidikan Islam*, Semarang: Toha Putra, 1980, h. 9

*Pesantren Al Anwar Sarang Rembang Jateng*". Dalam skripsi ini disimpulkan bahwa: Dalam kepemimpinannya di Pondok Pesantren Al Anwar KH. Maimoen Zubair menerapkan gaya kepemimpinan kharismatik yang diwarnai dengan kepemimpinan demokratik akan tetapi gaya kepemimpinan kharismatik lebih mendominasi dari kepemimpinan demokratiknya, menggunakan sistem partisipatif dan brainstorming dalam memutuskan hal-hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran siswa.<sup>4</sup> Persamaan antara penelitian saudara Zeny Rahmawati dengan penelitian penulis sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif, hanya saja variabel Y saudara Zeny Rahmawati terpaku pada pengembangan lembaga sedangkan penulis terpaku pada kualitas pendidikan.

2. Skripsi Akhmad Iqbal berjudul "*Pengaruh Pola Kepemimpinan KH. Zainal Abidin Munawwir Ditengah Modernisasi Di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*" didalam skripsinya diketahui nilai  $r_{xy} = 0,087$ , maka selanjutnya mengkonsultasikan  $r$  observasi ( $r_o$ ) ke  $r$  tabel ( $r_t$ ) product moment dalam taraf signifikan 5% (0,075). Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitungan (0,087) lebih besar dari pada  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% (0,075), maka hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang menyatakan adanya pengaruh di pondok pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.<sup>5</sup> Persamaan penelitian dengan penelitian penulis yaitu dari hasil penelitian yang telah di analisis secara sistematis diperoleh hasil akhir yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif. Perbedaanya karya ilmiah yang ditulis terfokus pada pendidikan di era modernisasi sedangkan skripsi yang penulis susun lebih melebar yaitu ualitas pendidikan dimasa lalu.

---

<sup>4</sup> Zeny Rahmawati berjudul "*Pola Kepemimpinan KH. Maimoen Zubair dalam Mengelola Pengembangan Lembaga Pendidikan di Pondok Pesantren Al Anwar Sarang Rembang Jateng*" (skripsi), Surabaya: Fakultas Tarbiyyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2012, h. 94

<sup>5</sup> Akhmad Iqbal berjudul "*Pengaruh Pola Kepemimpinan KH. Zainal Abidin Munawwir Ditengah Modernisasi Di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*" (skripsi), Salatiga: Fakultas Tarbiyyah Stain Salatiga, 2010, h. 53

3. Skripsi Khandiq Mukarom berjudul *“Pola Kepemimpinan Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Darul Amanah Kabunan Sukorejo Kendal”*. Dalam skripsinya disimpulkan pendidikan Islam memegang peranan penting dalam proses pembentukan kepribadian anak disamping dari keluarga.<sup>6</sup> Persamaan penelitian dengan penelitian penulis adalah sama-sama menyimpulkan pendidikan Islam memegang peranan penting dalam proses pembentukan kepribadian anak di samping dari keluarga. Tetapi terdapat perbedaan antara karya ilmiah yang ditulis dan skripsi ini, karya ilmiah yang ditulis terfokus pada pemikiran seorang Pemimpin dan bukan kepemimpinan seorang Kiai terhadap kualitas pendidikan formalnya.

Berdasarkan dari ketiga judul skripsi diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian pada kualitas pendidikan di suatu Pondok Pesantren dengan judul *“Pengaruh Pola Pemikiran Muslih Abdurrahman Terhadap Kualitas Pendidikan Islam Pada Santri Pondok Pesantren Futuhiyyah Suburan Mranggen Demak”*.

#### **D. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalah fahaman tentang maksud skripsi *“Pengaruh Pola Pemikiran Muslih Abdurrahman Terhadap Kualitas Pendidikan Islam Pada Santri Di Pondok Pesantren Futuhiyyah Suburan Mranggen Demak”* maka perlu penegasan istilah mengenai judul skripsi diatas adalah sebagai berikut :

##### 1. Pengaruh

Yang di maksud pengaruh adalah *“daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda, dan sebagainya) yang berkuasa atau berkekuatan gaib”*.<sup>7</sup>

##### 2. Pola

Yang di maksud pola adalah *“sistem, cara kerja, jalan”*.<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Khandiq Mukarom berjudul *“Pola Kepemimpinan Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Darul Amanah Kabunan Sukorejo Kendal”*(skripsi) Jakarta: Fakultas Tarbiyyah UIN Jakarta, 2010, h. 76

<sup>7</sup> W.J.S Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006. h

### 3. Pemikiran

Yang dimaksud pemikiran adalah “cara atau hasil berfikir“ pemikiran dapat diartikan sebagai “konsep“ yang berasal dari kata ” *concept* “ yang berarti ide yang mendasar dari sesuatu permasalahan.<sup>9</sup>

Yang di maksud pemikiran dalam judul ini adalah konsep jalan pemikiran Muslih Abdurrahman mengenai permasalahan pendidikan Islam.

### 4. Muslih Abdurrahman

Muslih Abdurrahman adalah seorang ulama’ yang di lahirkan di Kampung Suburan Desa Mranggen Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak pada tahun 1914 M / 1334 H. Kemudian wafat di mekkah tahun 1981 M / 1401 H. Beliau putra dari Abdurrahman salah satu murid Akhmad Syiraj yang salah seorang pengikut dari pangeran diponegoro.<sup>10</sup>

### 5. Kualitas

Yang di maksud kualitas adalah pelaksanaan pendidikan di suatu lembaga, sampai dimana pendidikan di lembaga tersebut telah mencapai suatu keberhasilan yang harus di kerjakan dengan baik.<sup>11</sup>

### 6. Pendidikan Islam

Yang dimaksud pendidikan Islam adalah usaha mengembangkan fitrah manusia dengan ajaran Islam, agar terwujud kehidupan yang makmur dan bahagia di dunia dan di akhirat.<sup>12</sup>

### 7. Santri

Yang di maksud santri adalah seorang pelajar yang belajar dalam lembaga pendidikan pesantren.<sup>13</sup>

### 8. Pondok Pesantren Futuhiyyah Suburan Mranggen Demak

Pondok pesantren adalah “suatu lembaga pendidikan yang ciri-cirinya di pengaruhi oleh para pendiri dan pimpinanya, dan cenderung untuk tidak

<sup>8</sup> *Ibid.*

<sup>9</sup> Piter Salim, *The Contemporary English Dictionary*, Jakarta: M. English, 1988, h. 64.

<sup>10</sup> MAF 1, Memori Mentariku. Mranggen. 1993

<sup>11</sup> W.J.S Poerwadarminto, *Op. Cit.* h 113

<sup>12</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994, h. 2.

<sup>13</sup> *Ibid.*

mengikuti suatu pola jenis pendidikan tertentu”.<sup>14</sup> Dan berada di perkampungan yang ada di Desa Mranggen Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Posisi perkampungan tersebut terletak di antara dua pemakaman atau kuburan. Sehingga di namakan Suburan. Serta merupakan wilayah penelitian dalam penulisan karya ilmiah ini.

Bertolak dari batasan-batasan istilah tersebut, maka yang di maksud judul skripsi di atas adalah cara pemikiran Muslih Abdurrahman tentang pendidikan Islam yang di terapkan pada santri pondok pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak.

#### **E. Rumusan Masalah**

Bertolak dari latar belakang yang telah di jelaskan di atas, maka dapat di kemukakan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Seberapa besarkah pengaruh pola pemikiran Muslih Abdurrahman pada santri di pondok pesantren Futuhiyyah Suburan Mranggen Demak?
2. Seberapa besarkah pengaruh kualitas pendidikan Islam pada santri di pondok pesantren Futuhiyyah Suburan Mranggen Demak?
3. Adakah pengaruh pola pemikiran Muslih Abdurrahman terhadap kualitas pendidikan Islam dapat mempengaruhi pada santri di Pondok Pesantren Futuhiyyah Suburan Mranggen Demak?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh pola Pemikiran Muslih Abdurrahman.
2. Untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh kualitas pendidikan Islam pada santri Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh pola pemikiran Muslih Abdurrahman terhadap kualitas pendidikan Islam dapat mempengaruhi pada santri di Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak.

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, h. 9

## **G. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai sumbangan untuk menambah dan memperkaya dalam khasanah ilmu pengetahuan dan ilmu pendidikan.
- b. Sebagai langkah awal penelitian selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi pihak sekolah/pondok pesantren, Meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pendidik pondok pesantren. Diharapkan pondok pesantren futuhiyyah suburan mranggen demak ini menjadi lembaga pendidikan yang lebih baik.
- b. Bagi para guru, sebagai landasan untuk menentukan langkah-langkah penyempurnaan diri dalam rangka membantu kepala madrasah mengelola pendidikan dan sabagai bahan masukan dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk membangkitkan minat belajar.
- c. Bagi siswa, sebagai sarana pedoman dalam meningkatkan minat belajar.
- d. Bagi penulis, sebagai sarana pembangunan wawasan serta pengalaman dalam menganalisa permasalahan khususnya dibidang pendidikan.

## **H. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris.<sup>15</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh pola pemikiran Muslih Abdurrahman terhadap pendidikan santri di Pondok Pesantren Futuhiyyah Suburan Mranggen Demak.

## **I. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode yang mempunyai hubungan dengan penelitian. Metode tersebut antara lain :

---

<sup>15</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, h,31.

## 1. Jenis Penelitian

Dilihat dari yang dianalisa, jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field reseach). Penelitian ini dimaksud untuk memperoleh data secara terukur tentang pengaruh Muslih Abdurrahman terhadap kualitas pendidikan di Pondok Pesantren Futuhiyyah.

## 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam Penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif yang dimaksudkan untuk mengetahui data responden secara langsung di lapangan dengan berbagai klarifikasi antara lain nilai, rata-rata, presentase. Data tersebut merupakan bukti yang dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menunjukkan perbedaan, perbandingan.<sup>16</sup>

## 3. Variabel dan Indikator penelitian

Dalam penelitian ini penulis menyajikan dua variabel yaitu :

### a. Varibel bebas (x)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>17</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah : pola pemikiran Muslih Abdurrahman (x).

Adapun indikator variabel x yaitu :

- 1) Mengenali karakter dan kemampuan santri.
- 2) Menguasai materi dan menentukan metode yang efektif.
- 3) Melakukan pengendalian waktu.<sup>18</sup>

### b. Variabel terikat (y)

Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat perubahan kerana adanya variabel bebas.<sup>19</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah : pendidikan Islam.

<sup>16</sup> Tatang, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: pustaka setia, 2012

<sup>17</sup> Iqbal hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistic*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, h 31

<sup>18</sup> Abdurrahman, Muslih, *Inaratul Dhalam Fi Aidul Awam*, Semarang: Toha Putra, 1980,

h. 19.

<sup>19</sup> Tatang, *Op. Cit.*, h.13

Adapun indikator variabelnya yaitu :

- 1) Kemauan untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar tepat waktu.
- 2) Kemauan untuk selalu mengikuti pelajaran.
- 3) Antusias dalam mengikuti pelajaran.<sup>20</sup>

#### 4. Populasi dan Sample

##### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya adalah seluruh penduduk atau obyek yang dimaksudkan untuk diselidiki.<sup>21</sup> Populasi yang menjadi sasaran penulis adalah seluruh santri yang mukim di Pondok Pesantren Futuhiyyah Suburan Mranggen Demak yang berjumlah 260 orang atau santri. Karena keterbatasan, tidak semua santri di libatkan.

##### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling, yaitu teknik sampling sederhana yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi

Merujuk pada Suharsimi Arikunto mengemukakan, apabila subyek populasi lebih dari 100 orang, maka sampel dapat diambil antara 10% sampai 15%. Dengan demikian maka penulis mengambil jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai sumber data dalam penelitian adalah  $15\% \times 260$ , di peroleh 39 santri. Agar memperoleh sampel dengan jumlah yang sesuai kebutuhan, maka peneliti menetapkan menjadi 40 orang santri.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Ali Muhammad, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2006, h.74.

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta 2011, H.61.

<sup>22</sup> *Ibid.*

## 5. Sumber Data

### a. Data Primer

Dalam penelitian ini, yang di maksud data primer adalah buku, orang, majalah, dokumen, manuskrip, atau koleksi kepustakaan apa saja sejauh ada relevansinya dengan persoalanyang ada atau yang sedang di bahas.<sup>23</sup>

### b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, wujud dari data ini adalah semua hal benda atau peristiwa yang ada di lokasi penelitian, sejauh ada relevansinya dengan persoalan yang sedang di bahas.

## 6. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan tema penelitian di gunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### a. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun ketidak sesuaian dari sikap penjawab. Responden yang akan diberi angket dalam penelitian ini adalah beberapa santri Pondok Pesantren Futuhiyyah Suburan Mranggen Demak yang menjadi sampel penelitian.

### b. Metode wawancara

Wawancara (interview) adalah suatu metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk di jawab secara lisan pula.<sup>24</sup> ciri utama interview adalah kontak langsung dan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dengan sumber informasi yang dalam hal ini adalah siswa/santri. dengan keterangan yang lengkap dan mendalam baik yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Zuhairini, Dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992, h. 37.

<sup>24</sup> Iqbal hasan, analisis data penelitian dengan statistic, Jakarta:bumi aksara, 2004 h. 31.

<sup>25</sup> Perwadarminta, WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984, h. 106.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi notulen, legger, agenda, dan sebagainya.

Metode ini di gunakan untuk memperoleh data-data tentang letak geografis, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana, sekolah, kurikulum, sistem pendidikan pengembangan program dan perencanaan pembelajaran serta data-data lain yang berbentuk arsip-arsip tentang Pondok Pesantren Futuhiyyah Suburran Mranggen Demak yang bersifat dokumen yang berkaitan dengan perkembangannya secara fisik maupun non fisik.

d. Metode Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini di gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan lembaga, sarana dan prasarana yang ada.<sup>26</sup> Di Pondok Pesantren Futuhiyyah Suburran Mranggen Demak.

7. Metode Analisis Data

Disamping masalah pengumpulan data, yang harus dilakukan selanjutnya adalah melakukan analisis data yang telah terkumpul tersebut. Adapun teknik-teknik analisis yang digunakan sebagai berikut:

a. Analisis pendahuluan

pada tahap ini data terkumpul di kelompokkan, kemudian dimasukan kedalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada didalam penelitian. Sedangkan angket pada setiap item akan diberi skor standar sebagai berikut :

1. Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4
2. Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3
3. Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2
4. Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1

---

<sup>26</sup> Sugiono, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial Dengan Pendidikan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, H, 110

b. Analisis hipotesis

Untuk pengaruh pola pemikiran Muslih Abdurrahman terhadap kualitas pendidikan di Pondok Pesantren digunakan rumus statistic *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\left\{ \sum \frac{(\sum x^2)}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{N} \right\}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : Jumlah responden

$\sum x$  : Nilai hasil variabel pola pemikiran Muslih Adurahman

$\sum y$  : Nilai hasil variabel Ilmu Pendidikan

$\sum xy$  : Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

c. Analisis lanjut

Setelah diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel x dan y, berikutnya menghubungkan hasil nilai r (koefisien korelasi) dengan nilai r yang ada pada tabel untuk taraf signifikan 5% dan taraf signifikan 1%. Bila nilai r koefisien korelasi sama atau lebih besar dari nilai r yang ada pada tabel, maka hasilnya signifikan. Jika nilai r dari koefisien korelasi lebih kecil dari nilai r yang ada pada tabel, maka hasilnya non signifikan.

## J. Sistematika Penyusunan Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman dan agar pembaca skripsi segera mengetahui pokok-pokok pembahasan skripsi, maka penulis akan mendeskripsikan ke dalam bentuk kerangka skripsi.

Sistematika penulisan ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian muka, bagian isi, dan bagian akhir.

1. Bagian pembuka berisi : Bagian muka terdiri dari Halaman Judul, Nota Pembimbing, Pengesahan, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, dan Daftar Isi.
2. Bagian isi  
Bagian ini merupakan isi skripsi yang terdiri dari lima bab yaitu:
  - a. Bab Satu berisi : Latar belakang masalah, Alasan pemilihan judul, Telaah pustaka, Penegasan istilah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Sistematika penyusunan skripsi.
  - b. Bab Dua berisi :
    - 1) Pola Pemikiran Muslih Abdurrahman, meliputi : Pengertian pola pemikiran Muslih Abdurrahman, Riwayat hidup Muslih Abdurrahman, Kepribadian Muslih Abdurrahman, Kegiatan dan pengabdian Muslih Abdurrahman, Karya-karya Muslih Abdurrahman, Pemikiran Muslih Abdurrahman.
    - 2) Pendidikan islam, meliputi : Pengertian pendidikan islam, Lembaga pendidikan islam, Kurikulum pendidikan islam.
  - c. Bab Tiga berisi : laporan hasil penelitian yang berisi tentang :
    - 1) Gambaran umum Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak meliputi : Letak geografis, Sejarah berdirinya, Struktur organisasi.
    - 2) Data hasil angket : Data tentang pola pemikiran Muslih Abdurrahman, meliputi : Data tentang pendidikan pada santri Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak.
  - d. Bab Empat  
Bab empat berisi tentang data penelitian ada tidaknya pengaruh Muslih Abdurrahman terhadap pendidikan islam pada santri pondok pesantren Futuhiyyah mranggen.
  - e. Bab Lima terdiri dari : Kesimpulan, Saran-saran.
3. Bagian Penutup berisi : Daftar pustaka, Lampiran-lampiran, Daftar riwayat hidup.